

MELATIH PRONUNCIATION (PENGUCAPAN) DALAM BAHASA INGGRIS DENGAN MEDIA WORD CARD DI TINGKAT MI PAMEKASAN

Fitrah Yuliawati¹, Jaftiyatur Rohaniyah², Dinar Vincy Yunitaka B³
¹²³Universitas Islam Madura
fitrahyuliawati@uim.ac.id

ABSTRAK

Tujuan pengabdian pada masyarakat ini difokuskan pada perkembangan pengucapan dalam bahasa Inggris untuk anak-anak tingkat sekolah dasar. Pengucapan / pronunciation merupakan dasar pengetahuan bahasa Inggris yang harus di tekankan karena dapat mempengaruhi pemahaman bahasa Inggris di tingkat yang lebih tinggi nantinya. Tingkat sekolah dasar di pilih karena memiliki pembelajar muda yang aktif dalam mempelajari suatu hal yang baru. Dimana semakin muda seseorang akan semakin mudah untuk belajar hal baru. Utamanya dalam mempelajari bahasa asing seperti bahasa Inggris. Siswa sekolah dasar akan lebih mudah menirukan bahasa yang diucapkan oleh guru atau orang lain. MI Taufiqus Shibyan 01 Tlangoh Proppo Pamekasan di pilih berdasarkan tingkat kemudahan dimana siswa baru mendapatkan pembelajaran bahasa Inggris di kelas III dan siswa dapat memulai kosakata dengan cara pengucapannya. Hal ini dapat di laksanakan dengan baik dengan media word card yang mendukung materi yang diberikan di kelas III. Word card adalah media kosakata dimana kartu yang berisikan kata-kata dalam bahasa inggris di tunjukkan kepada siswa dengan cara pengucapannya.

Kata Kunci: pronunciation, word card, sekolah dasar

1. PENDAHULUAN

Salah satu skill yang paling diperlukan di Era Globaisasi sekarang yaitu komunikasi berbahasa inggris, karena bahasa inggris merupakan bahasa yang universal dan penting untuk dipelajari (Riani *et al.*, 2023). Pentingnya guru untuk mengembangkan minat belajar bahasa Inggris sangat dibutuhkan, guru dianggap sebagai sumber pengetahuan dan sumber belajar oleh peserta didik. Guru dalam menjalankan fungsinya dapat berperan sebagai motivator, pemberi kejelasan, fasilitator, dinamisator, dan penilai yang baik. Peranan guru sebagai motivator, dinamisator dan lain sebagainya menjadi sangat penting dalam dunia pendidik. Bahasa Inggris merupakan alat untuk berkomunikasi secara lisan dan tulis. Peserta didik tidak tahu mengapa bahasa Inggris penting untuk mereka dan minat belajar mereka dalam mempelajari bahasa Inggris bergantung pada guru mereka (Kusuma, 2017). Pelajaran Bahasa Inggris perlu di terapkan sejak dini, karena dengan pembelajaran bahasa Inggris sejak dini, anak lebih mudah mengembangkan bahasa Inggris di saat anak menginjak remaja yaitu ketika anak masuk Sekolah Dasar, SMP

atau ke tingkat yang lebih tinggi, bahasa Inggris yang di ajarkan guru tersebut akan melakat pada ingatannya dan sulit untuk melupakannya, dibandingkan dengan anak yang tidak di ajarkan bahasa Inggris saat dia duduk di bangku TK atau PAUD (Jazuly dan Ahmad, 2016). Pentingnya belajar bahasa inggris pada usia dini dikarenakan bahasa inggris merupakan bahasa internasional. Metode belajar pada anak usia dini adalah belajar sambil bermain, anak-anak juga akan lebih mudah untuk menerima informasi dalam bentuk multimedia. Media pembelajaran yang interaktif akan membantu anak dalam menguasai pelajaran bahasa inggris sejak dini (Rahayu dan Fujiati, 2018). Pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini dilakukan secara bertahap dan diajarkan hanya sebatas pengetahuan atau dasar-dasarnya saja tidak secara mendalam. Belajar bahasa Inggris pada masa kini memiliki ragam cara yang kreatif dan inovatif sehingga menarik minat anak-anak serta mendapatkan capaian pembelajaran yang baik (Ardiel dan Tyas, 2023). Pembelajaran bahasa Inggris bisa dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan nyanyian ataupun permainan agar anak

tidak merasa bosan dan lebih semangat dalam belajar bahasa Inggris (Nasution dan Sarah, 2016).

Belajar bahasa Inggris lebih sulit daripada belajar bahasa Indonesia karena selain memahami arti bahasanya, siswa juga harus mengetahui cara menulis dan melafalkan kata-kata bahasa Inggris dengan benar dan jelas (Febriani, 2023). Salah satu media yang mudah dan efisien dalam pembelajaran kosakata ialah kartu kata (Safitri, 2020). Penggunaan media kartu kosakata hadir sebagai salah satu alternatif yang digunakan guru dalam melatih dan meningkatkan kemampuan berbicara anak di sekolah dasar. Guru harus memiliki kemampuan dalam menggunakan media kartu kosa kata agar anak terampil dalam berbicara di sekolah dasar (Lumbangaol, 2021). Kartu kata bergambar ialah sebuah media pembelajaran yang berisi perpaduan antara kata serta gambar yang ada disekitar anak-anak seperti gambar hewan, buah-buahan dan sayuran. Kartu kata bergambar ialah alat bantu pembelajaran yang disukai anak-anak karna memiliki warna-warna mencolok serta gambar-gambar yang menarik untuk anak usia dini. Selanjutnya kosakata ialah sekumpulan kata yang dikuasai seseorang yang digunakan dalam berkomunikasi dengan orang lain (Amini dan Suyadi, 2020). Bahasa Inggris merupakan Lingua Franca dunia yang harus dipelajari oleh seluruh anak di Indonesia. Diharapkan seluruh lapisan masyarakat berpartisipasi dalam rangka membantu seluruh anak Indonesia untuk dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris (Safura *et al.*, 2023). Kurangnya tujuan dalam mengolah pronunciation siswa di MI Taufiqus Shibyan 01 Tlangoh Proppo Pamekasan menjadi dasar adanya pengabdian pada masyarakat di sekolah ini.

2. METODE PENGABDIAN

Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan di MI Taufiqus Shibyan 01 Tlangoh Proppo Pamekasan. dimana kelas ini terdiri dari 20 siswa. Usia siswi di kelas IIIb diantara 9 – 10 tahun. Metode yang dipakai adalah metode gaming menggunakan media word card yang berisikan kosakata dalam bahasa inggris. Metode gaming dipakai untuk menyenangkan hati siswi saat belajar

bahasa inggris. Pengabdian masyarakat ini mengumpulkan hasil yang nantinya di lihat dari proses belajar dalam bentuk keaktifan, keberanian dan kerjasama dikelas. Garis besar kegiatan dapat dilihat dalam kolom di bawah ini:

No	Kegiatan	Objek
1	Introduction	Siswi IIIb
2	Word card	Siswi IIIb
3	Gaming	Siswi IIIb

2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan september tgl 3 dan 4 tahun 2024 dan dilaksanakan selama 2 hari sebagai wujud pelatihan secara bertahap kepada siswa di MI Taufiqus Shibyan 01 Tlangoh Proppo Pamekasan. Sekolah ini dipilih ataspertimbangan lokasi sekolah yang berada di pedalaman atau desa agar lebih mengenalkan bahasa Inggris lebih baik lagi kepada siswa. Kelas III menjadi bagian dari pengabdian pada masyarakat ini untuk memudahkan siswa mengenal bahasa inggris lebih baik di usia nya.

2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

❖ Tahapan Awal

Persiapan yang dilakukan terhadap program adalah observasi terhadap sekolah karena butuh pengenalan sekolah dan juga pemilihan kelas sesuai dengan tema yang diangkat dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat. Sebelum program utama dilaksanakan, pemateri merancang tempat dan juga sarana yang dibuthkan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat. Menyiapkan media word card yang dibutuhkan sesuai kuantitas siswa dan juga menyiapkan guru bahasa inggris disekolah yang maksud agar turut serta dalam pelaksanaan guna memberikan pemahaman lanjut tentang penggunaan metode gaming dan media word card. Setelah observasi selesai dilakukan dimulai dapat di lanjutkan dengan pelaksanaan atau program inti dari pengabdian pada masyarakat di MI Taufiqus Shibyan 01 Tlangoh Proppo Pamekasan.

❖ Tahapan Pelaksanaan

Strategi proses pelaksanaan program untuk pengabdian pada masyarakat ini diimplementasikan di MI Taufiqus Shibyan 01

Tlangoh Proppo Pamekasan dengan menerapkan metode gaming menggunakan media word sehingga diharapkan memberikan dampak dan perubahan terhadap sekolah utama kelas III sebagai sasaran program seperti yang diharapkan pada awal perancangan program. Dalam pelaksanaannya guru Bahasa Inggris menjadi bagian yang penting dalam penerapan agar dapat memahami metode dan media yang dipakai untuk siswa. Siswa kelas III menjadi objek yang akan melakukan pelatihan pronunciation.



Gambar 1. Proses pelaksanaan

❖ Tahapan Monitoring dan Evaluasi

Media kartu huruf merupakan salah satu jenis media visual yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Keingintahuan anak dapat dirangsang dan dibuat hubungan antara isi pelajaran dengan dunia nyata melalui penggunaan media visual. Salah satu alat pembelajaran visual yang membantu siswa terlibat dalam kegiatan adalah media kartu huruf.

Langkah-langkah Penggunaan Media Kartu Huruf:

- 1) Guru mengucapkan salam dan bertegur sapa,
- 2) Siswa menyapa dan membalas salam,

- 3) Sebelum memulai pembelajaran, guru mengajak siswa untuk berdoa bersama,
- 4) Peserta didik membaca do'a sebelum memulai pelajaran
- 5) Guru mengatur siswa dan memantau kehadiran siswa
- 6) Peserta didik menjawab kehadiran dan siap menerima pembelajaran
- 7) Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking
- 8) Guru akan menyampaikan pelajaran yang akan dipelajari
- 9) Guru menyampaikan tujuan pelajaran
- 10) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran
- 11) Mengondisikan siswa dengan memintanya untuk duduk,
- 12) Memberikan penjelasan kepada siswa bagaimana caramemainkan kartu huruf.
- 13) Berikan siswa contoh cara bermain kartu huruf.
 - a) Guru mengambil kartu huruf dan menunjukkannya kepada siswa.
 - b) Guru menempel kartu huruf di papan.
 - c) Guru mengucapkan simbol huruf Alfabet yang tertera pada kartu huruf.
 - d) Siswa kemudian diajak gu r u untuk berlatih permainan kartu huruf dengan cara menunjuk huruf yang di sebut guru,
 - e) Siswa mengambil salah satu kartu huruf, siswa diminta untuk menyebutkan lambang huruf yang tertera pada kartu huruf tersebut.
 - f) Guru menggabungkan huruf yang sudah dikenalkan pada siswa membentuk suku kata

2.3. Pengambilan Sampel

Sampel yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kelas III di MI Taufiqus Shibyan 01 Tlangoh Proppo Pamekasan. Kelas ini dipilih berdasar usia yang mumpuni dalam belajar pronunciation bahasa Inggris. Kelas III juga mendapatkan bahasa Inggris dasar pertama dari sekolah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian pada masyarakat ini terbukti dari respon yang diberikan oleh siswa di dalam kelas. Dimana para siswa terbukti antusias dalam menggunakan media word card dalma be;lajar pronunciation. Penggunaan media kartu huruf juga memiliki beberapa

manfaat, antara lain dapat mendorong siswa aktif belajar, mengajarkan teknik pemecahan masalah, mendorong persaingan persahabatan antar siswa, dan menanamkan rasa percaya diri pada siswa. Dalam implementasi program kegiatan pada masyarakat ini di dapatkan hasil yang luar biasa dalam mendukung peningkatan pronunciation diantaranya:

1. Mendorong siswa untuk belajar secara aktif. Pengenalan huruf siswa dapat ditingkatkan melalui penggunaan permainan kartu huruf, yang juga mendorong siswa untuk belajar secara aktif dan bersenang-senang sambil melakukannya.
2. Mengajarkan keterampilan memecahkan masalah kepada siswa.
Siswa dapat belajar mengenal bentuk huruf dengan cepat melalui permainan yang menggunakan media kartu huruf, dan mereka juga dapat memahami dan mengartikan lambang huruf dengan melihat gambar sambil bermain permainan menggunakan media kartu huruf.
3. Siswa mulai berkompetisi dengan cara yang positif dan saling menghargai.
Permainan yang melibatkan kartu huruf dapat membantu anak mengembangkan rasa sportif dan disiplin karena pemain bergiliran menggunakan kartu dan bersaing satu sama lain untuk mempelajari simbol huruf, yang mendorong persahabatan.
4. Menumbuhkan sikap percaya diri kepada siswa. Keberanian yang dirasakan anak-anak saat bermain permainan kartu huruf dapat membantu siswa mengembangkan rasa percaya diri mereka. Kartu huruf dapat membantu siswa mengembangkan bacaan dan kosa katanya dalam bahasa Indonesia. Siswa yang melihat huruf.

Penggunaan media kartu huruf yang diterapkan dalam penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang berbeda terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Secara keseluruhan, nilai keterampilan membaca siswa dalam muatan pelajaran bahasa Inggris sebelum digunakan media ini adalah 60.

Dari hasil implementasi pelatihan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Inggris tentang pengucapan permulaan mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut terjadi karena guru dan

siswa sangat optimal dalam pembelajaran menggunakan media kartu huruf.

Berdasarkan pelatihan yang relevan tentang penggunaan media kartu huruf sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran, karena dengan menggunakan media kartu huruf siswa lebih memahami materi yang diberikan oleh guru. Media kartu huruf merupakan abjad-abjad yang dituliskan pada potongan suatu media, baik karton maupun papan tulis. Potongan-potongan huruf tersebut dapat dipindahkan sesuai keinginan pembuat suku kata, maupun kalimat. Penggunaan media kartu huruf ini sangat menarik perhatian siswa dan sangat mudah digunakan dalam pengajaran membaca permulaan. Pengucapan permulaan adalah tahap pertama pembelajaran dalam pronunciation. Pelatihan pronunciation permulaan diberikan di kelas III. Kemampuan pengucapan permulaan adalah kemampuan seorang siswa dalam mengenal simbol yang terdapat didalam tulisan untuk diucapkan dengan menggunakan suara nyaring dalam bentuk huruf, suku kata, kata, dan kalimat. Melihat hasil pelatihan diatas penggunaan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas III MI Taufiqus Shibyan 01 Tlangoh Proppo Pamekasan, membuat siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Selain itu siswa juga lebih antusias dalam belajar karena suasana belajar yang menyenangkan. Karena pada hasil belajar siswa yang dinyatakan tuntas mencapai target pengucapan secara tepat dan sudah mencapai kriteria keberhasilan dalam kegiatan pengabdian ini. Berdasarkan hasil pengabdian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan keterampilan pengucapan permulaan siswa.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari pengabdian pada masyarakat ini dapat di simpulkan bahwa penggunaan media word card untuk berlatih pronunciation sangat tepat dilakukan. Dengan metode gaming yang dapat melatih kemandirian serta keaktifan siswa dalam belajar juga menjadi bagian penting dalam implementasi pengabdian ini. Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat ini, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, diantaranya:

1. Kepada guru juga disarankan agar dapat menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran. Disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan media kartu huruf dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa belajar mengenal huruf pada kegiatan belajar selanjutnya yang dianggap sesuai.
2. Bagi sekolah agar memperhatikan dan memfasilitasi media pembelajaran seperti media kartu huruf untuk membantu dan mendukung guru dalam menyampaikan pembelajaran yang berkaitan dengan bahasa, terutama untuk memudahkan anak-anak dalam mengenal huruf.
3. Bagi pemateri, pengabdian pada masyarakat ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi dan bahan untuk mengadakan pelatihan yang lebih lanjut. Dan bagi pemateri selanjutnya yang akan menggunakan media kartu huruf dalam proses pembelajaran dengan peserta didik yang lebih dari 20 hendaknya peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok agar lebih optimal.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada kepala sekolah MI Taufiqus Shibyan 01 Tlangoh Proppo Pamekasan yang telah memberikan ijin bagi pemateri untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat dan kepada seluruh siswa kelas III, guru serta karyawan yang selalu mendampingi kegiatan pengabdian ini sampai selesai.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Amini, N., & Suyadi, S. (2020). Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2). <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i2.6702>
- Ardiel, V., & Tyas, D. A. (2023). Pelatihan Bahasa Inggris Kreatif dan Inovatif Menggunakan Aplikasi Duolingo pada Siswa SD IT Maarif Padang Panjang. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 3(1). <https://doi.org/10.58466/literasi.v3i1.946>
- Febriani, A. (2023). Kesulitan Pelafalan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 2.

- Jazuly, & Ahmad. (2016). Peran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuaafa*, 6(1).
- Kusuma, C. S. D. (2017). PENTINGNYA GURU DALAM PENGEMBANGAN MINAT BELAJAR BAHASA INGGRIS. *EFISIENSI - KAJIAN ILMU ADMINISTRASI*, 13(2). <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v13i2.11677>
- Lumbangaol, M. (2021). PENGGUNAAN MEDIA KARTU KOSAKATA DALAM KEMAMPUAN BERBICARA ANAK DI SEKOLAH DASAR. *Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra (Pendidstra)*. <https://doi.org/10.54367/pendistra.v4i1.1335>
- Nasution, & Sarah. (2016). Pentingnya Pendidikan Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini. *Warta*, 50(1).
- Rahayu, S. L., & Fujiati, F. (2018). Penerapan Game Design Document dalam Perancangan Game Edukasi yang Interaktif untuk Menarik Minat Siswa dalam Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(3). <https://doi.org/10.25126/jtiik.201853694>
- Riani, D., Afrianto, Y., Hasnin, H. R., & Kurnia, A. D. (2023). SOSIALISASI DAN EDUKASI PENTINGNYA BELAJAR BAHASA INGGRIS DI ERA GLOBALISASI UNTUK SISWA MTS FITRA MULIA DI DESA NAMBO. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 7(1). <https://doi.org/10.36841/integritas.v7i1.2630>
- Safitri, K. (2020). Pengembangan Kartu Kata (Flash Card) Bahasa Arab Berbasis Kosakata Bagi Siswa Kelas Iv Madrasah Ibtida 'Iyah. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa IV*, 2.
- Safura, S., Farsia, L., Nisa, R., Helmanda, C. M., Sarair, S., Trisnawati, I. K., & Netta, A. (2023). Literasi Bahasa Inggris Menggunakan Flash Card Untuk Anak-Anak Gampong Lam Raya, Kecamatan Montasik, Kabupaten Aceh Besar, Aceh. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(4). <https://doi.org/10.30653/jppm.v8i4.557>